

PROBLEMATIKA PENERAPAN PRODUK  
PEMIKIRAN HUKUM ISLAM SEBELUM DAN SEUDAH  
LAHIRNYA UU NOMOR 7 1989



ANDI INTAN CAHYANI, M.Ag.  
NIP. 19730719 200603 2 002

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

DIBIAYAI OLEH :  
DIPA APBN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
TAHUN 2015

ABSTRAK

Nama : A. Intan Cahyani  
Judul Penelitian : Problematika Penerapan Produk Pemikiran Hukum Islam  
Sebelum dan Sesudah UU Nomor 7 Tahun 1989

Masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika penerapan produk pemikiran hukum Islam sebelum dan sesudah lahirnya uu nomor 7 tahun 1989 sebagai studi kritis terhadap kitab-kitab fiqh. Untuk mengidentifikasi konsep yang utuh, masalah pokok tersebut dirumuskan dalam beberapa substansi masalah, yaitu: (1) Bagaimana produk pemikiran hukum Islam di lingkungan Pengadilan Agama? (2) Apa problematika yang dihadapi dalam penerapan pemikiran hukum Islam? (3) Bagaimana cara mengatasi problematika penerapan produk pemikiran hukum Islam?

Dengan memakai metodologi analisa isi dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini akan diformulasikan dalam bentuk identifikasi produk pemikiran hukum Islam, problematika dan solusi pemecahannya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal akan digunakan pendekatan historis, sosiologis, politis dan epistemis. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metodologi dan pendekatan tersebut secara garis besar akan diperoleh hasil sebagai berikut:

Produk pemikiran hukum Islam adalah sebagai cermin dari dinamika pemecahan masalah yang terjadi oleh para ulama terhadap realitas yang sedang berlangsung. Penggunaan kemampuan akal untuk berjihad adalah sarana utama untuk merefleksikan idealisme hukum Islam dalam tatanan realitas. Kitab-kitab fiqh karya para ulama adalah hasil refleksi dari tuntutan masyarakat, dan bukan bersifat abadi dan absolut. Oleh karena itu, masih membutuhkan upaya penyempunan yang tidak pernah berhenti.